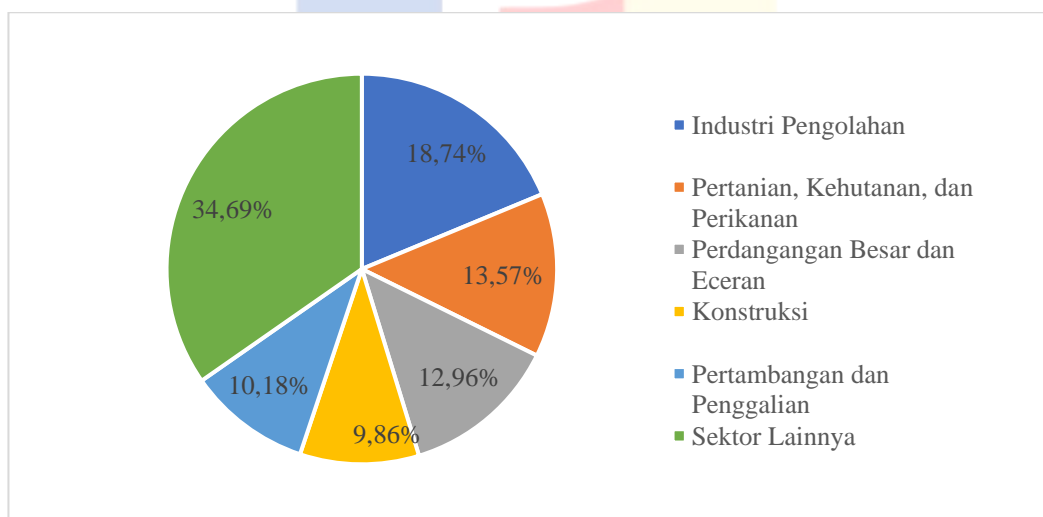


# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

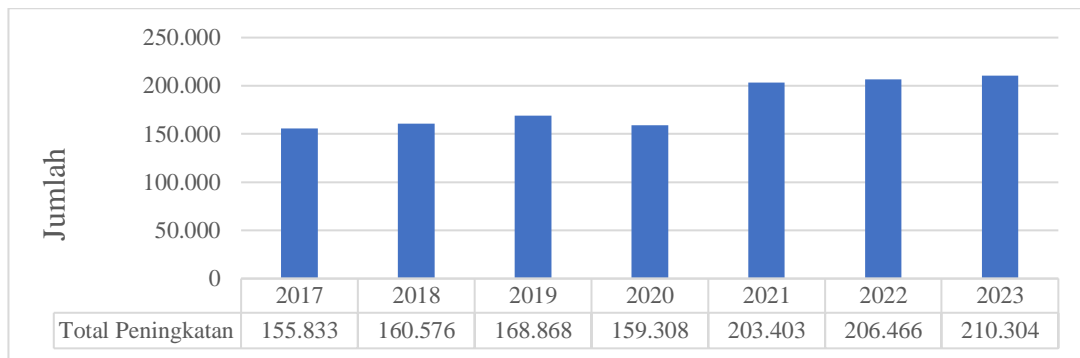
Sektor industri konstruksi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, karena fokus pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur. Saat ini, Indonesia tengah menjalani pembangunan di berbagai sektor, termasuk pengembangan kota secara fisik melalui pembangunan gedung dan pemeliharaan bangunan yang sudah ada. Peningkatan Industri Konstruksi yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, perlu terus berlanjut karena dapat menjadi salah satu faktor penggerak perekonomian di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), pemerintah berupaya meningkatkan investasi, baik dari sektor publik maupun swasta, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Khususnya investasi di bidang infrastruktur diarahkan untuk meningkatkan konektivitas di seluruh nusantara. Hal ini tercermin dari kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 9,86% pada triwulan III tahun 2023.



Gambar I. 1. Distribusi PDB Pada Triwulan III Tahun 2023, (BPS, 2023)

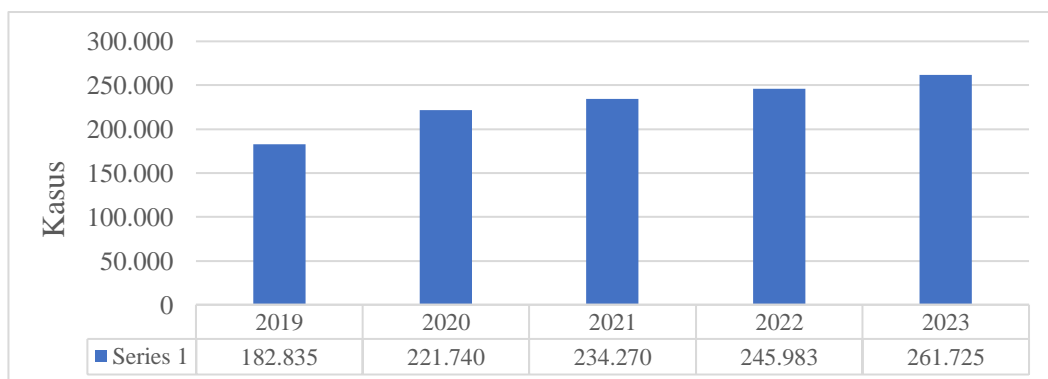
Seiring dengan berkembangnya industri konstruksi dan memainkan peran penting dalam pembangunan perekonomian negara. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sektor jasa konstruksi dalam beberapa tahun terakhir. Dengan mengacu

pada data yang dirilis oleh BPS (2023) dapat dikonfirmasi bahwa jumlah perusahaan konstruksi pada tahun 2023 adalah sebanyak 203.403 perusahaan konstruksi. Jumlah tersebut naik sekitar 27,67% dari tahun 2020 yang memiliki jumlah perusahaan sebanyak 159.308 perusahaan konstruksi. Hal ini menunjukkan bahwa sektor jasa konstruksi telah mencatat peningkatan yang sangat positif.



Gambar I. 2. Jumlah Perusahaan Konstruksi, (BPS, 2023)

Di Indonesia, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara keseluruhan masih sering diabaikan. Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor pekerjaan dengan tingkat kecelakaan kerja (KK) dan penyakit akibat kerja (PAK) tertinggi. Di Indonesia, sekitar 32% kasus KK dan PAK yang terjadi adalah berasal dari sektor konstruksi. Data KK dan PAK berdasarkan program Jaminan Kecelakaan Kerja dari BPJS Ketenagakerjaan (2022) mengungkapkan bahwa jumlah KK dan PAK pada tahun 2023 terjadi sebanyak 261.725 kasus. Jumlah tersebut naik sekitar 6,40% dari tahun 2022 yang terjadi sebanyak 245.983 kasus.



Gambar I. 3. Jumlah KK dan PAK Di Indonesia (2022-2023) (BPJS Ketenagakerjaan, 2023)

Kecelakaan Kerja (KK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) di industri konstruksi seringkali disebabkan oleh beberapa faktor yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Terdapat faktor penyebab terjadinya KK adalah tindakan tidak aman, kelelahan, kurangnya konsentrasi, stress, keadaan lingkungan yang berbahaya, kualitas alat pelindung diri (APD) yang kurang baik, tekanan akibat keterlambatan, cuaca yang buruk, minim inspeksi, pengalaman, pengetahuan dan pelatihan K3 minim (Fassa, 2021). Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2022) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kasus penyakit akibat kerja (PAK) meliputi kondisi lingkungan kerja, karakteristik pekerja, serta interaksi antara pekerja dengan dengan unsur-unsur yang ada di tempat kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berperan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi aset perusahaan, dengan tujuan memastikan kondisi yang aman dan sehat bagi setiap pekerja konstruksi serta melindungi Sumber Daya Manusia (SDM). K3 juga bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan serta penyakit yang timbul akibat pekerjaan. K3 merupakan kegiatan yang menjamin Karyawan dalam suatu perusahaan sebaiknya diberikan pelatihan mengenai pentingnya keselamatan kerja, karena semakin besar pengetahuan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin kecil terjadinya risiko kecelakaan kerja, begitupun sebaliknya (Yuli, 2023).

K3 merupakan sarana utama untuk mencegah terjadinya Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja konstruksi. Solusi ini dapat diwujudkan melalui peningkatan peran pemangku kepentingan, penguatan kepemimpinan dan organisasi, pemanfaatan teknologi dan informasi, serta pengembangan program pelatihan K3 (Fassa, 2021).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa efektif pelatihan K3 dalam meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan para pekerja konstruksi di Indonesia ?

### **I.3 Tujuan Proyek Akhir**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan K3 terhadap peningkatan kesehatan dan keselamatan pekerja konstruksi di Indonesia.

### **I.4 Manfaat Proyek Akhir**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat meningkatkan pemahaman penulis dan pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kesehatan pekerja konstruksi.
2. Dapat meningkatkan pemahaman penulis dan pembaca tentang Pengaruh Pelatihan K3 Terhadap Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Para Pekerja Konstruksi
3. Dapat menerapkan langkah-langkah dan peraturan kesehatan dan keselamatan yang efektif bagi pekerja konstruksi.

## **I.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan ruang lingkup masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini mencakup tinjauan pustaka dan teori-teori relevan yang sesuai dengan topik penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan jenis metode yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini membahas proses pengumpulan data penelitian serta pengolahan data penelitian.

### **Bab V Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan bahasan temuan-temuan tersebut.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang diajukan oleh penulis.